

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP AKUN INSTAGRAM
JOKOWI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
MASYARAKAT (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN
INTAN LAMPUNG)**

Skripsi
RADIKA INTAN BERLIANA
NPM : 1741010068



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP AKUN INSTAGRAM
JOKOWI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI
MASYARAKAT (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN
INTAN LAMPUNG)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu
Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

RADIKA INTAN BERLIANA

NPM : 1741010068

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA

Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos., M.Sos.i

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Berbicara mengenai Kebutuhan Informasi, setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia ingin selalu berusaha menambah pengetahuannya. Dalam kajian mengenai perilaku informasi, informasi merupakan kebutuhan bagi setiap manusia untuk menjawab situasi ketidakpastian yang dihadapinya. Akun Instagram Presiden Jokowi merupakan akun yang menyajikan setiap informasi yang menyangkut kabar tentang kegiatan-kegiatan yang ia lakukan dalam konteks sosial. Kemudian yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apa persepsi mahasiswa terhadap akun Instagram Jokowi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konten-konten sosial pada akun Instagram Jokowi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik *sample Purposive sampling*, dengan menggunakan metode sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara melihat data yang sudah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi. Dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa ada dua tanggapan mahasiswa yaitu tanggapan positif dan negative. Persepsi positif menurut mahasiswa terhadap akun Instagram Presiden Jokowi cukup memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang mana dalam akun tersebut muncul persepsi positif dan negative dari mahasiswa yang berfokus pada informasi Sosialnya yaitu tentang pendidikan, pentingnya melakukan vaksin dan menggunakan masker, menaati pemberlakuan perpanjangan kegiatan masyarakat, kunjungan keluar kota, dan mengucapkan hari-hari besar.

Kata Kunci : Persepsi, Kebutuhan Informasi Masyarakat, Akun Instagram Jokowi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radika Intan Berliana
NPM : 1741010068
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)**” adalah benar-benar penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 03 November 2021



Radika Intan Berliana
NPM. 1741010068



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP AKUN
INSTAGRAM JOKOWI DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG)**

**Nama : Radika Intan Berliana
NPM : 1741010068
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Dr. Fitri Yanti, MA
NIP. 197510052005012003**

Pembimbing II

**Dr. Yunidar Cut Mufia Yanti, M.Sos.I
NIP. 197010251990032001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung)” disusun oleh Radika Intan Berliana, NPM 1741010068, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada : Kamis, 03 November 2021

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM

(.....)

Sekretaris : Berlian Rahmawati, M.Ti

(.....)

Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, MA

(.....)

Penguji II : Dr. Fitri Yanti, MA

(.....)

Penguji III : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos. I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 196104091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ

فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

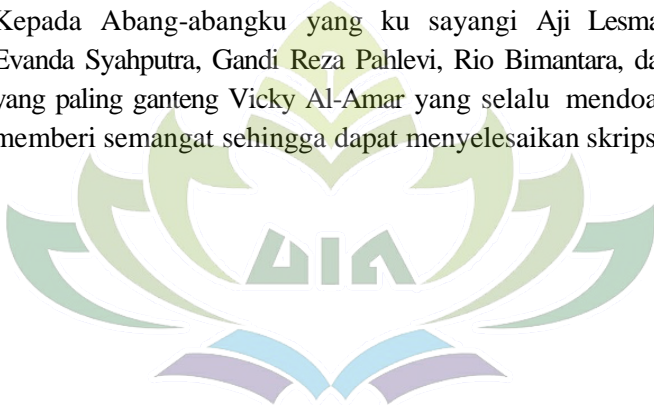
“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu“. (QS. Al- Hujurat [49]: 6)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Kita memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharap ridha-Mu ya Allah, dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Motivator terbesar dan orang terpenting dalam hidupku yang kusayangi serta kucintai yaitu keduaorang tuaku. Almarhum Papa ku tersayang Erli Herwanto dan Mama ku tercinta Nurhamidah yang telah banyak berjuang untukku, mendoakan, serta selalu memberikan semangat demi tercapainya cita-citaku.
2. Kepada Abang-abangku yang ku sayangi Aji Lesmana Putra, Evanda Syahputra, Gandi Reza Pahlevi, Rio Bimantara, dan Adikku yang paling ganteng Vicky Al-Amar yang selalu mendoakan serta memberi semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Radika Intan Berliana, lahir pada tanggal 14 Juli Tahun 2000 di Tanjung Karang yang merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Alm. Bpk. Erli Herwanto dan Ibu Nurhamidah. Penulis beragama islam dan bertempat tinggal di Desa Suban Kec, Merbau Mataram Lampung Selatan.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis, sebagai berikut:

1. SDN 2 Suban (Desa Suban Kec, Merbau Mataram Lampung Selatan.) yang lulus pada tahun 2011.
2. SMP Negeri 2 Merbau Mataram (Merbau Mataram Lampung Selatan) yang lulus pada tahun 2014.
3. MAN 2 Bandar Lampung (Jalan Gatot Subroto, Bandar Lampung) yang lulus pada tahun 2017.
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”** Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mo. Mukri, M.Ag, Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si sebagai ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,i. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Dr. Fitri Yanti, MA selaku pembimbing I dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos.. M.Sos,I dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
5. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.

6. Seluruh Mahasiswa Kpi Angkatan 2017, khususnya mahasiswa yang telah saya wawancara.
7. Sahabat ku KMT Squad, antara lain: ah banyak banget pula nama-namanya, yang pertama ada Dela Hernia yang bersusah payah bantuin nyariin judul, nyariin isi materi skripsi, nyari ini dan itu. Makasih banget udah mau bantu mikir, i love u so much. Untuk Anggota KMT yang lain ngga pernah ngasih semangat apapun dikarenakan saya juga ngga pernah memberi semangat kepada mereka alias gengsi hehehe, antara lain: Meutia Galuh Utami, Khairunnisa, Uswatun Hasanah, Aliya Reni, Uchi Wina Pratama, Diana Fatma, Osa Khofifah, Rafika Amriana, Amanda Paraswansa, Ismaliyah, Ekina Anugerah,
8. Sahabat ku Novita Sari, Sintha Anggraeni, Siti mutmainah, dan Shellsy Meyladita yang selama ini sudah berjuang bersama dalam mengejar gelar S. Sos dan telah memberikan saya motivasi agar S. Sos..
9. Teman seperjuangan, KPI B angkatan 2017, semoga kita mendapatkan apa yang kita impikan dimasa depan. Aamiin yaa Rabb.
10. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah yang membalas kebaikan kalian.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wannathank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tempatnya salah dan lup, tiada gading yang tak

retak, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, 03 November 2021
Penulis,

Radika Intan Berliana
NPM. 1741010068



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Metode Penelitian	7
H. Metode Pengumpulan Data.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II PERSEPSI DAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT

A. Persepsi	19
1. Pengertian Persepsi.....	19
2. Jenis-Jenis Persepsi.....	22
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	22
B. Kebutuhan Informasi Masyarakat.....	23
1. Pengertian Kebutuhan.....	23
2. Pengertian Informasi.....	25
3. Pengertian Kebutuhan Informasi Masyarakat.....	33

BAB III PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAJAT PADA AKUN INSTAGRAM JOKOWI

A. Mahasiswa Yang Aktif Memperhatikan Akun Instagram Jokowi.....	39
B. Akun Instagram Jokowi	40
C. Persepsi Mahasiswa Kpi tentang Kebutuhan Informasi Masyarakat Terhadap Akun Instagram Jokowi	52
1. Informasi Hoax	53
2. Informasi Sosial	58
3. Informasi Politik	59
4. Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat	60

BAB IV PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAJAT PADA AKUN INSTAGRAM JOKOWI

A. Informasi Yang DiUnggah Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat	72
1. Persepsi Positif Mahasiswa.....	72
2. Persepsi Negatif Mahasiswa	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
C. Penutup	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini lebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“Persepsi Mahasiswa Terhadap akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lmpung)”**. Adapun maksud dan makna yang terkandung sebagai berikut:

Achmad Mubarak mengatakan persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, dan pengamatan secara global disertai kesadaran, sedang objek dan subjeknya belum berbeda satu dari yang lainnya.¹

Menurut Atkitson, dkk, persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Persepsi meliputi kognisi sehingga persepsi menyangkut penafsiran objek dari sudut pengalaman yang bersangkutan.² Seperti yang diungkapkan oleh Nata Wijaya Rohman bahwa setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda pada suatu objek interpretasi seseorang terhadap sesuatu hal tergantung dari kemampuan, pengalaman, dan lain- lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara

¹ Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), h. 109

² Elfie Mingkid, *“Persepsi Masyarakat Kecamatan Paal Dua Pada Penataan Bangunan Daerah Aliran Sungai Tondano Di Kota Manado”*, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 4, No. 2 tahun 2018. h.103

disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi.³ Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Tahun Angkatan 2017. Karena, angkatan 2017 telah mempelajari mata kuliah yang bersangkutan dengan judul Skripsi peneliti yaitu jurnalistik.

Instagram adalah salah satu aplikasi yang gunanya untuk berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. Instagram dapat menambah pengetahuan remaja mengenai dunia, bukan hanya remaja yang memiliki akun instagram tapi media dan para tokoh politik dan agama pun memiliki akun di instagram. Dengan menggunakan instagram, kebutuhan kognitif penggunaannya sedikit banyak terpenuhi. Keingintahuan pengguna atas beragam hal dapat terpenuhi dengan melihat konten-konten yang ada di dalamnya.⁴

Akun Instagram Presiden Jokowi merupakan akun yang menyajikan setiap informasi yang menyangkut kabar tentang kegiatan-kegiatan yang ia lakukan. Dan Presiden Jokowi pun selalu mendapat respon positif dan negative dari pengguna instagram yang di dominasi oleh kalangan remaja hingga dewasa. Transparansi Presiden Jokowi melalui akun instagramnya patut di apresiasi karena memudahkan masyarakat untuk mengetahui seluruh hal yang telah ataupun sedang terjadi dalam Negara serta mendapatkan informasi-informasi terbaru tersebut dengan mudah.

Menurut Krikelas, kebutuhan informasi adalah pengakuan tentang adanya ketidakpastian dala diri seserang yang mendorong

³ Moh. Ali Aziz, M.Ag, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

⁴ Dinda Martha Almas Zakirah, "*Mahasiswa dan Instagram*", Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurnal S1 Sosiologi fispuniversitas airlangga, 2018

seseorang untuk mencari informasi. Kebutuhan informasi dalam kondisi yang kondusif akan menjadi keinginan informasi.⁵ Informasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah postingan di akun instagram jokowi di sektor sosial budaya. Karena kinerja di sektor sosial tingkat kepuasannya lebih bagus ketimbang sektor lain.

Kebutuhan informasi dapat diartikan informasi yang harus dimiliki seseorang. Kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Hal inilah yang mendorong manusia untuk berperilaku mencari informasi guna memenuhi kebutuhannya.

Menurut Mac Iver dan Page, mengemukakan bahwa Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah-laku serta kebebasan-kebebasan manusia.⁶ Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial. Dan masyarakat selalu berubah". Masyarakat ialah hubungan satu orang atau kelompok orang-orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling pengaruh dan mempengaruhi menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.

Jadi, dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terhadap akun instagram jokowi dimana informasi tersebut terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya. Hal inilah yang mendorong manusia untuk berperilaku mencari informasi guna memenuhi

⁵ Tawaf, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, Jurnal Pegawai Perpustakaan Wilayah dan Perpustakaan UIN Suska Riau, h.51

⁶ Merry Onibala,dkk, "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa*", Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 2, No. 2 2017, h. 3

kebutuhannya. Informasi tersebut berisi mengenai kegiatan sehari-hari Presiden Jokowi disektor Sosial.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Pada era globalisasi ini, perkembangan dunia teknologi bukan hal baru lagi untuk dibicarakan. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat dan mendunia. Kemajuan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini terbukti dengan hadirnya internet sebagai sebuah media baru yang memberikan kelebihan dan daya tarik dalam menyediakan berbagai informasi kepada setiap individu, baik tentang pendidikan, kesehatan, kuliner, atau bahkan tentang hiburan seperti berbagai jenis permainan dan musik. Beragamnya kelebihan yang diberikan perkembangan teknologi membuat kemudahan dalam segala bidang kehidupan dan juga memberikan cara berpikir yang baru pada manusia.⁷

Bersamaan dengan semakin berkembangnya zaman, semakin beragam pula informasi yang dibutuhkan oleh seseorang maupun kelompok masyarakat pada saat ini. Berbagai kelompok masyarakat dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya dan akun Instagram Jokowi sebagai lembaga informasi bagi masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi followersnya. Kebutuhan akan informasi ternyata tidak terbatas Karena manusia sesuai dengan kodratnya tidak pernah puas.

Dalam konteks ilmu informasi, kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki atau kekurangan pengetahuan atau pemahaman untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya.⁸ Kebutuhan

⁷ Hermita Uli Sigalingging, "Pemanfaatan Instagram Terhadap Pemenuhan Informasi Destinasi Berpetualang Pada Mahasiswa Korps Mahasiswa Pecinta Alam dan Studi Lingkungan Hidup (Kompas). (Medan : Sumatera Utara, 2019), h. 1

⁸ Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi Studi Kasus Remaja Kota*, (Depok: Universitas Indonesia, 2012), h.

informasi muncul akibat kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang sehingga untuk mengatasi kesenjangan tersebut seseorang akan berusaha mencari informasi yang dibutuhkannya agar segera terpenuhi.

Kebutuhan akan informasi dirasakan akan terus bertambah bagi seseorang setiap kali ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu. Kebutuhan informasi dapat terjadi pada siapa saja, Kapan saja, dan dimana saja.⁹

Fungsi informasi bisa berkembang sesuai dengan bidang garapan yang disentuhnya. Namun, setidaknya yang utama adalah sebagai data dan fakta yang membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang sebelumnya meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang.¹⁰ Nyatanya, informasi itu banyak fungsinya tidak terbatas pada salah satu bidang atau aspek saja, melainkan menyeluruh, hanya bobot dan manfaatnya berbeda karena disesuaikan dengan kondisi yang membutuhkannya. Nicholas menyatakan bahwa fungsi utama dari suatu informasi akan berbeda-beda sesuai dengan peran dan profesi dari suatu individu tersebut.¹¹

Salah satu media sosial yang saat ini sedang diminati adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto menerapkan filter digital, dan membagikan ke berbagai layanan jejaring sosial termasuk *Instagram* itu sendiri.¹² Instagram berhasil meraih kepopuleran nya tak lain karena kebiasaan masyarakat sekarang

⁹ Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assesment) lansia dikota surabaya*, (Surabaya, 2016), h.. 1

¹⁰ Rizki Agung, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi di Kalangan Para Pengrajin Golok*”, Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan, Vol . 4. No. 1. Juni 2016: h. 2

¹¹ Widya Wahyuni, “Kualitas Layanan Jurnal Elektronik Perikan Di Perpustakaan P4KSI Jakarta Selatan”, Ejournal Mahasiswa Universitas Padjajaran, Vol.1, No. 1 2012, h. 2

¹² Instagram, <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

yang cenderung narsis. Fitur kamera pada smartphone yang semakin meningkat dari segi kualitas menjadi salah satu penyebabnya.

Media sosial seperti Instagram, menjadi salah satu ruang untuk saling bertukar informasi. Perkembangan teknologi media sebaiknya dipergunakan secara produktif, khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi. Dengan demikian, setiap orang dapat menggunakan media sosial sebagai media untuk bertukar informasi, dan mencari informasi,

Beragam informasi dapat diakses melalui Instagram, bahkan mengenai keseharian seseorang. Seseorang yang menggunakan *Instagram* akan mengunggah kesehariannya dalam akun pribadinya untuk menunjukkan eksistensi dirinya pada masyarakat luas. Trend mengubah kesalahan pada Instagram yang di dunia ini semakin banyak dan semakin beredar ketika Instagram mengeluarkan fitur lainnya berupa instastory, trend dalam penggunaan instastory sudah menjadi sesuatu yang biasa untuk menunjukkan eksistensi.

Saat ini penyebaran informasi atau berita melalui media online tidak hanya dilakukan oleh situs berita yang sudah dikenal oleh masyarakat, namun oleh siapa saja pengguna internet dapat berperan dalam penyebaran suatu informasi. Sayangnya banyak informasi atau berita yang disebarkan secara individu atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau teindikasi hoax. Hoax merupakan informasi atau berita yang berisi hal-hal yang belum pasti atau yang benar-benar bukan merupakan fakta yang terjadi.¹³

Fenomena hoax di Indonesia ini dipandang menimbulkan beragam masalah. Kemunculannya semakin banyak pada saat Pemilihan Umum Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah berlangsung. Ini dapat dilihat saat Pilkada DKI Jakarta 2017. Saat itu, hoax banyak beredar di masyarakat. Dewan Pers Indonesia

¹³ Christiany Juditha, *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation*, Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1, April 2018: h.31

menilai hoax telah memasuki tahap serius. Apalagi hoax memiliki rentang yang sangat lebar, mulai dari yang satir untuk menyindir sampai yang dipublikasikan melalui berbagai kanal informasi. Awalnya masyarakat mencari kebenaran atas informasi melalui media mainstream. Namun saat ini hoax justru masuk ke dimensi lain di media sosial dan diadopsi begitu saja di media mainstream tanpa klarifikasi.¹⁴

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Wiranto mengatakan masyarakat akan dirugikan dengan banyaknya persebaran berita yang tidak jelas, di antaranya, dengan adanya keraguan terhadap segala informasi yang diterima, masyarakat menjadi bingung. Kebingungan masyarakat ini dapat dimanfaatkan pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menanamkan kebencian, sehingga berpeluang terjadi perpecahan dan permusuhan.¹⁵

Presiden Joko Widodo sendiri juga menyatakan bahwa hoax merupakan bagian dari era keterbukaan yang harus dihadapi. Presiden meminta seluruh pihak menghentikan penyebaran hoax dan fitnah yang dapat memecah bangsa, terutama yang beredar melalui media sosial. Maka dari itu, agar terhindarnya dari berita hoax dan keraguan terhadap segala informasi, dibuatlah akun Resmi Presiden Jokowi.

Akun Instagram Jokowi menjadi media dan pusat informasi serta sumber informasi yang akurat. Informasi dan bentuk komunikasi antara Jokowi dan masyarakat melalui instagram merupakan sesuatu yang penting. Karena, tanpa adanya informasi dan komunikasi tersebut nantinya akan menimbulkan banyaknya berita-berita palsu yang menyebar dimanapun.

Dalam Pra Survey Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 hampir seluruhnya mempunyai akun Instagram dan mereka rata-rata memfollow akun Instagram Presiden Jokowi. Presiden Jokowi menyajikan informasi-informasi

¹⁴ Op cit, h.32

¹⁵ Berita Hoax, <https://wartaekonomi.co.id/read126234/berita-hoax-buat-rugi-masyarakat-tegas-wiranto.html>

yang menyangkut kabar tentang kegiatan sehari-hari yang ia lakukan, seperti kunjungan ke berbagai daerah di Indonesia/luar negeri, mengucapkan hari-hari besar, memberi pengumuman penting seperti kebijakan-kebijakan baru, dan masih banyak lagi. Adanya akun Instagram Presiden Jokowi membuat masyarakat senang, karena mereka dapat menilai kinerja presiden dan juga semakin memahami bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat Harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik sebagai bentuk partisipasi nyata dalam memajukan negara.

Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)".

C. Fokus dan Sub Fokus Peneletian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk dari pemusatan focus kepada intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus Penelitian yang dimaksud pada skripsi ini adalah untuk membatasi judul agar tidak meluas. Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat?

2. Sub Fokus Peneletian

Dari fokus penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada 17 mahasiswa yang telah peneliti observasi bahwa mereka mengikuti akun instagram Presiden Jokowi dan aktif memperhatikan postingan dalam akun tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan penelitian yaitu: Apa Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, Apa Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

- a) Untuk menambah wawasan bagi penulis dan mahasiswa jurusan KPI, serta sebagai keilmuan juga pemahaman bagi para pembaca.
- b) Melalui penelitian ini, peneliti dapat menganalisis dan mengetahui ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan terhadap dunia ilmu komunikasi dan dakwah, serta sebagai kasanah keilmuan terhadap informasi-informasi yang ada di instagram presiden jokowi.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain dan untuk melengkapi syarat-syarat yang diperlukan untuk mencapai gelar S1 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian tentang “**Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lmpung)**”. Penulis mengacu

pada beberapa pemikiran lain dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Sarah Meirosliana, *“Pengaruh Layanan Media Intranet Sebagai Media Internal Public Relations terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan di PT. Pertamina (persero) RU III PLAJU Palembang”* Universitas Sumatera Utara 2016. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif menggunakan media intranet di kalangan karyawan PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju, Palembang, dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan media intranet sebagai media Internal Public Relations terhadap kepuasan kebutuhan informasi karyawan di PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju, Palembang. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara layanan media intranet sebagai media internal Public Relations terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan di PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju, Palembang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, koefisien korelasi yang diperoleh dari hipotesis menunjukkan angka sebesar 0,607 dan berdasarkan angka Guildford, angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang cukup berarti antara layanan media intranet sebagai media internal Public Relations terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan di PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju, Palembang.
2. Dian Sativa, *“Media Online dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi”* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Penelitian ini fokus kepada ada tidaknya hubungan yang signifikan antara aktivitas penggunaan media online Kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Prodi Penyuluhan angkatan 2008. Serta mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi penggunaan media online Kompas.com dengan aktivitas penggunaan media online Kompas.com pada mahasiswa program penyuluhan Ilmu Komunikasi angkatan 2008, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret.

3. Rachmat Hidayat, *“Persepsi HMJ PPI terhadap pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi”*, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung 2019. Penelitian ini fokus kepada Persepsi HMJ PPI terhadap Pemberitaan Media tentang Kepemimpinan Presiden Jokowi dari 118 orang responden pada pemberitaan media tentang kepemimpinan Presiden Jokowi dengan jumlah total dari rata-rata jawaban Sangat setuju (SS/5) dan Setuju (S/4) sebesar 51,6 orang atau 43,2% percaya dan memiliki persepsi baik pada pemberitaan tersebut, kemudian rata-rata jawaban Ragu-ragu (RR/3) sebesar 35 orang atau 29,6% tidak memiliki persepsi pada pemberitaan tersebut, sedangkan rata-rata jawaban Tidak setuju (TS/2) dan Sangat tidak setuju (STS/1) sebesar 31,3 orang atau 26,2% tidak percaya dan memiliki persepsi buruk terhadap pemberitaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kuesioner yang disebar kepada 118 responden pada mahasiswa PPI angkatan 2014 -2016. Untuk analisis dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 for windows. Kemudian dilakukan analisis dengan data yang ada menggunakan uji validitas, reliabilitas

Dari ketiga tinjauan pustaka diatas, maka perbedaan yang penulis lakukan yaitu dalam penelitian ini penulis membahas tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Akun Instagram Jokowi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Peneliti memilih objek yaitu Persepsi Mahasiswa dan Informasi InstagramJokowi. Dan penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah: ”cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.”¹⁶

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (fieldresearch). Menurut Kartini Kartono, penelitian lapangan yaitu “penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.”¹⁷ Dimana penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung dan penelitian ini dilakukan dengan melihat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Akun Instagram Presiden Jokowi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu metode yang meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.¹⁸

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.¹⁹

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosio*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), cet-8,

¹⁷ ibid, hl 32

¹⁸ Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*,” (Yogyakarta: Paradigma, 2005), h.58

¹⁹ Suharsini arikunto, “*manajemen penelitian*,” (Jakarta: rineka cipta, 2000), h. 107

a. Sumber Data Primer:

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pernyataan.²⁰ Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa angkatan 2017 dari kelas A-G, dimana masing-masing kelas berisi kurang lebih 35 orang. Jadi jumlah keseluruhan data primer dalam penelitian ini berjumlah 230 Mahasiswa. dimana data didapatkan langsung dari pihak jurusan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada Mahasiswa Kpi angkatan 2017 dengan kriteria:

1. Mahasiswa yang mengikuti akun Instagram Presiden Jokowi
2. Mahasiswa yang aktif memperhatikan postingan di dalam akun tersebut.

Peneliti telah observasi bahwa yang memasuki kriteria tersebut hanya 2 atau 3 orang saja pada masing-masing kelas. Berdasarkan kriteria di atas maka sampel pada penelitian ini didapatkan dari mahasiswa yang

²⁰Suryo Subroto, “*Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), h.39

telah mengisi angket yang sudah peneliti sebarakan ke masing-masing ketua kelas dari kelas A-G dan hasil angket yang telah peneliti sebarakan di isi oleh mahasiswa Kpi Angkatan 2017, maka dari penyebaran angket tersebut sampel yang didapat berjumlah 17 orang yang terdiri dari kelas A (3 orang), kelas B (3 orang), kelas C (3 orang), kelas D (2 orang), kelas E (2 orang), kelas F (2 orang), kelas G (2 orang).

b. Sumber Data Sekunder:

Data sekunder adalah data yang dapat mendukung data primer dari penelitian. Yaitu dokumen pribadi, data resmi, arsip-arsip yang mendukung kegiatan penelitian.²¹ Data sekunder didapat dari buku-buku, internet, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas Metode Pengumpulan Data

H. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai informasi masalah yang diteliti berbagai dokumen, seperti mengumpulkan atau menyimpan bukti-bukti yang ada didalam akun intagram presiden jokowi, kemudian menyimpan bukti-bukti tersebut untuk diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dapat digunakan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.112

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²²

Jenis wawancara yang dipakai oleh penulis adalah interview bebas terpimpin, yaitu penulis bebas mengajukan pertanyaan dan berdialog yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui Apa Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan atau tanya jawab dengan Mahasiswa Kpi Angkatan 2017 yang mengikuti akun Instagram Presiden Jokowi. Sebelum wawancara, peneliti sudah survey terlebih dahulu pada mahasiswa Kpi Angkatan 2017 dari kelas A-G yang mengikuti akun instagram Presiden Jokowi.

3. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat semua peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung di peroleh dari data. Jenis observasi yang penlis pilih adalah tehknik observasi *non partisipan*, yaitu penelitian tidak ikut aktif dalam setiap subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat yang terjadi pada subjek penelitian. Penulis menggunakan metode ini tujuannya untuk mengetahui “Apa Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Jokowi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat?

²² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2001) h.141

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, maka langkah selanjutnya ialah untuk menghimpun data-data tersebut diolah dan di analisa.²³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa diskriptif kualitatif, teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan analisa data model interaktif oleh Miles dan Huberman. Dan dari analisa yang dilakukan kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode Induktif yaitu cara penarikan kesimpulan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa kongrit yang khusus, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulan secara umum.

Dari bentuk observasi di atas, peneliti disini mengamati fenomena-fenomena yang tumbuh dan berkembang secara keseluruhan dan mendalam terhadap objek yang diteliti, dan kemudian menganalisa informasi-informasi apa saja yang ada di akun Instagram Presiden Jokowi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, penulis akan menyajikan pembahasan dalam

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 98

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246

beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada sub bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode peneliian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori memuat tinjauan tentang kajian persepsi mahasiswa, tinjauan tentang akun instagram jokowi, kajian tentang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

BAB III yaitu Deskripsi Objek Penelitian, yang meliputi: Sejarah singkat fakultas dakwah dan jurusan komunikasi penyiaran islam dan Gambaran Umum Mahasiswa Kpi serta Visi dan Misi jurusan KPI. Kemudian menjelaskan Biografi Presiden Jokowi dan menguraikan Informasi apa saja yang ada di akun Instagram Presiden Jokowi.

BAB IV Analisis Penelitian. Pada bab IV, terdapat pembahasan hasil analisis yang penulis tulis tentang Bagaimana Persepsi mahasiswa Kpi terhadap akun instagram jokowi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

BAB V Kesimpulan, yang terdiri dari kesimpulan yang berisi pernyataan singkat peneliti mengenai bagaimana Persepsi mahasiswa Kpi terhadap akun instagram jokowi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dan berisi saran-saran dan penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

BAB II

PERSEPSI DAN KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT

A. Persepsi

1). Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception berasal dari bahasa Latin percipere, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu.

Sarlito W. Sarwono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi inderawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menirami stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak.²⁵ Istilah persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi mempunyai banyak pengertian, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris.

Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini di definisikan sebagai

²⁵ Rohmaul Listyana, *Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap penanggulangan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan*, Jurnal Agastya, Vol, 5 No. 1 2015, h.121, di kutip dari: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/898>

proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penglihatan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

Pada saat memberikan suatu tanggapan tertentu pada suatu objek, pasti adanya suatu proses mempersepsi terlebih dahulu, sebagaimana yang dikatakan Drs. Jalaludin Rahmat M.Sc, Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁶ Persepsi ini memberikan makna pada stimuli inderawi (sensor stimuli). Hubungan sensasi dan persepsi sudah jelas, dan sensasi adalah

bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, motivasi, ekspektasi, dan memori.

Atensi adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi stimuli diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah di organisasikan dan di interpretasikan.

Dengan persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya apa yang dilihat dan juga tentang diri individual tertentu. Persepsi akan terjadi apabila adanya rangsangan dari luar diri individual seperti informasi, kejadian dan lain-lain. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti,

²⁶ Sri Hermuningsih, dkk, *Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi dan bisnis, Vol, 17, No. 2, juli 2016, h.200, di kutip dari: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1332>

gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud persepsi adalah proses menerima, membedakan, dan memberi arti terhadap stimulus yang diterima alat indra, sehingga dapat memberi kesimpulan dan menafsirkan terhadap objek tertentu yang diamatinya.

Sedangkan menurut Robbins pengertian persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.²⁷ Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka. Analisis Persepsi pelajar tingkat menengah pada dikacaukan dengan sensasi. Sensasi hanya berupa kesan sesaat, saat stimulus baru diterima otak dan belum diorganisasikan dengan stimulus lainnya dan ingatan-ingatan yang berhubungan dengan stimulus tersebut.

Persepsi mahasiswa, sebagaimana yang telah disebutkan dalam tinjauan pustaka, merupakan suatu hal yang terjadi pada diri individu-individu. Adapun persepsi individu tersebut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya (faktor individu) dan faktor yang berasal dari luar dirinya atau lingkungannya (faktor lingkungan).

Berdasarkan pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan proses terjadinya informasi yang berasal dari pengalaman dan peristiwa yang sudah terjadi. Dengan kata lain persepsi itu dapat diartikan

²⁷ Rofiq Faudy Akbar, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kudus*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, Februari 2015. h. 194, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/791>

sebagai proses terjadinya informasi yang terjadi melalui alat-alat indera berdasarkan pengalaman dimasa lampau.

2). Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Persepsi Positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi Negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang dipersepsi.²⁸

Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik positif ataupun negative akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negative semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsi.

3). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seringkali kita keliru bisa berbeda-beda karna dipengaruhi oleh beberapa faktor personal, sitisional, fungsional, dan structural. Diantara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional, dan konsep structural. Persepsi yang disering dilakukan masing-masing individu tentunya sangat

²⁸ Irwanto, Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. Prehallindo), h, 71

berbeda-beda. Perbedaan itu tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²⁹

B. Kebutuhan Informasi Masyarakat

1) Kebutuhan

a) Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan menurut kotler adalah sesuatu yang berupa barang atau jasa yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi, maka seseorang akan merasa resah sehingga terjadi ketidakbahagiaan. Kebutuhan dan keinginan manusia bagaikan dua sisi mata uang yang saling menguatkan, karena keinginan itu berasal dari kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan pribadi seseorang.

Kebutuhan merupakan segi pertama dari suatu dorongan, timbul dari dalam diri seseorang apabila ia merasa adanya kekurangan dalam dirinya. Salah satu kondisi nyata mengenai kebutuhan informasi yaitu semakin bertambahnya

²⁹ Hadi Suprpto, dkk, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di kota Serang*, (Jatinangor: Universitas Padjajaran 2017), h. 92

kebutuhan individu akan informasi seiring perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi yang kian mutakhir.³⁰

Teori kebutuhan didasari oleh teori hierarki kebutuhan Maslow. Maslow mendasarkan konsep hierarki kebutuhan pada dua prinsip, pertama, kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hierarki dari kebutuhan terendah sampai yang tertinggi. Kedua, suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku. Dalam penelitian ini kebutuhan informasi diarahkan pada kebutuhan dasar berdasarkan hierarki kebutuhan menurut Maslow:

- Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan biologis. Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan oksigen, makanan, air, dan suhu tubuh relative konstan. Kebutuhan manusia adalah kebutuhan kuat karena jika seseorang tidak diberi semua kebutuhan, fisiologis yang akan datang pertama dalam pencarian seseorang untuk kepuasan.

- Kebutuhan Keamanan

Ketika semua kebutuhan fisiologis puas dan tidak mengendalikan pikiran lagi dan perilaku, kebutuhan keamanan dapat menjadi aktif. Orang dewasa memiliki sedikit kesadaran keamanan mereka kebutuhan kecuali pada saat darurat atau periode disorganisasi dalam struktur sosial (seperti kerusuhan luas). Anak-anak sering menampilkan tanda-tanda rasa tidak aman dan perlu aman.

- Kebutuhan cinta, sayang dan kepemilikan

Ketika kebutuhan untuk keselamatan dan kesejahteraan fisiologis puas, kelas berikutnya kebutuhan untuk cinta,

³⁰ Kebutuhan Informasi, <https://123dok.com/document/rz31d8ey-pemanfaatan-layanan-referensi-memenuhi-kebutuhan-informasi-pengguna-perpustakaan.html>

sayang dan kepemilikan dapat muncul. Maslow menyatakan bahwa orang mencari untuk mengatasi perasaan kesepian dan keterasingan. Ini melibatkan kedua dan menerima cinta, kasih sayang dan memberikan rasa memiliki.

- **Kebutuhan Esteem**

Ketika tiga kelas pertama kebutuhan dipenuhi, kebutuhan untuk harga bisa menjadi dominan. Ini melibatkan kebutuhan baik harga diri dan untuk seseorang mendapat penghargaan dari orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk tegas, berdasarkan, tingkat tinggi stabil diri, dan rasa hormat dari orang lain.

- **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Ketika semua kebutuhan di atas terpenuhi, maka dan hanya kebutuhan untuk aktualisasi diri diaktifkan. Maslow menggambarkan aktualisasi diri sebagai orang perlu untuk menjadi dan melakukan apa yang orang itu “lahir untuk dilakukan.”³¹

Terjadinya kebutuhan itu jika terdapat kesenjangan antara yang

2) Informasi

a) Pengertian Informasi

Menurut Hartono, informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (events) yang nyata (fact) yang digunakan untuk

³¹ Trisnani, *Pola Penggunaan Media Sebagai Pencarian Kebutuhan Informasi Masyarakat*, Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika, Vol 5 No. 1 / April 2016, h. 47, di kutip dari: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/632>

pengambilan keputusan.³² Sedangkan informasi menurut Soeatminah adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain-lain.

Informasi memiliki berbagai macam-macam arti dan makna seperti yang terdapat dalam berbagai literatur. Berbagai perbedaan pengertian tersebut muncul, karena mereka yang mendefinisikan informasi tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh penyusun. Informasi dapat dikatakan sebagai fakta dan opini yang dapat diterima dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat menerima informasi dari media apa saja, pangkalan data elektronik, baik secara langsung atau tidak langsung, ataubisa juga dari fenomena yang ada dilingkungan sekitar.

Ada tiga makna dari kata informasi. *Pertama* adalah informasi sebagai suatu proses, yaitu merujuk pada kegiatan-kegiatan menjadi terinformasi.³³ Makna yang *kedua* adalah informasi sebagai pengetahuan. Di sini, informasi mengacu pada segala kejadian di dunia (entitas) yang tak terhingga, yang tak dapat disentuh, atau sesuatu yang abstrak. Sebagai sesuatu yang abstrak, informasi dilihat dari makna yang terkandung dalam keseluruhan medium yang digunakan, kemudian dapat diartikan secara berbeda antara si pengirim dan si penerima.

Informasi dianggap sebagai bagian abstrak dari pikiran manusia sesuai dengan isi dan makna pesan yang diterima. *Makna yang ketiga* adalah informasi dianggap sebagai suatu benda atau penyajian yang nyata dari pengetahuan. Sebagai benda yang nyata, informasi dilihat dari rangkaian simbol-simbol dan dapat ditangkap oleh pancaindra

³² <https://binus.ac.id/malang/2020/12/beberapa-definisi-tentang-data-informasi-dan-sistem-informasi-menurut-beberapa-ahli/> diakses pada tanggal 14 desember 2020

³³ Dra. Sri Ati, M. Si, dkk, *Pengantar Konsep Informasi, data dan pengetahuan*, Modul: 1, h. 4

manusia serta dapat saling dipertukarkan. Informasi dianggap sebagai bahan mentah yang nyata, yang berada di luar manusia yang memerlukan pemrosesan lebih lanjut.

Menurut Hanif, informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Dengan demikian informasi berarti data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Menurut Jogiyanto, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Dari definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi informasi yang akan berguna bagi para pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan terhadap hal tertentu.

Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta adalah: Menambah pengetahuan, Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, Mengurangi risiko kegagalan, Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan, Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan Keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.³⁴

Sumber informasi berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi itu ada di mana-mana, di pasar-pasar, sekolah, rumah, lembaga-lembaga suatu organisasi komersial, buku-buku, majalah, surat kabar, perpustakaan dan tempat-tempat lainnya. Intinya dimana suatu benda atau peristiwa berada, di sana bisa tercipta informasi yang kemudian direkam dan disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik.

Dalam hubungannya dengan sistem informasi, informasi dapat kita definisikan sebagai kumpulan data yang terstruktur yang kita komunikasikan lewat bahasa lisan, surat

³⁴ Ahma Syawqi, *Perilaku Pencarian Informasi (Informasi Seeking Behaviour) Guru Besar IAIN Antasari Banjarmasin*, Jurnal Pustaka Raya, Vol. 5 No. 10, 2017, h. 6, di kutip: <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/1610>

kabar, video, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat mempunyai dua pengertian yaitu, sebagai benda nyata (information as a thing) dan sebagai sesuatu yang abstrak. Definisi tersebut berdasarkan pendapat Teskey. Menurutny, informasi adalah kumpulan data yang terstruktur yang disampaikan seseorang kepada orang lain.

Sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamflet, dan media rekaman informasi lainnya merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi terekam

Kemudian, Gordon B. Davis juga memberikan definisi. Menurutny, informasi dari sudut pandang sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.³⁵

Jadi, Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini masih memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun dari sebuah berita dapat juga dikatakan sebagai informasi. Lain halnya dalam ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses atau ditransmisikan. Para ahli meneliti konsep informasi tersebut sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman maupun instruksi.

Informasi juga ada yang Palsu yang dinamakan berita hoax yang artinya adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Hal ini tidak sama dengan rumor, ilmu semu, atau berita palsu, maupun April Mop. Tujuan dari berita bohong adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan

³⁵ Informasi, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-informasi/> diunggah pada tanggal 21 mei 2021

kebingungan. Dalam kebingungan, masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan, dan bahkan salah. Jadi, masyarakat harus teliti dalam menerima informasi seperti yang tertera pada Q,S Al-Hujurat ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَآءَكُمۡ فَاسِقٌۭ بِنَبَاٍۭ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًا

مَّجْهَلًاۙ فِتۡصَحَّوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ تَدۡمِيۡنَ ﴿٦﴾

Yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu“.

Allah memerintahkan kepada kita untuk bertabayyun:”jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita”, yang dimaksud dengan Al-Fisqu adalah Al Khuruju (keluar), ulama kita mengatakan:”Keimanan itu merupakan penghalang yang jika seseorang keluar dari ketaatan maka ia akan pecah dan keluarlah keimanan itu darinya”. Secara umum kefasikan adalah ketika seseorang keluar dari ketaatan kepada Allah Subhanahu wata’ala. Di zaman Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam ketika Allah menyebut tentang kefasikan maka yang dimaksudkan adalah kekufuran, jadi ada kefasikan yang dimaksudkan adalah kekufuran (seseorang keluar dari agamanya).

b) Fungsi Informasi:

- Sumber Berita

Sebagai sumber berita, informasi disampaikan melalui media-media pemberitaan, seperti televisi, radio, website/blog, atau portal berita daring.

- **Sumber Pengetahuan Baru**

Meskipun sudah umum dan banyak diketahui orang lain, sebuah informasi bisa menjadi sumber pengetahuan bagi orang lainnya yang belum pernah mendapatkan informasi tersebut.

- **Memberikan Kepastian**

Informasi yang lengkap dan valid dari sumber tepercaya akan memberikan kepastian sehingga Anda dapat mengambil keputusan dengan yakin dan tepat.

- **Hiburan**

Sebuah informasi tidak harus selalu bersifat serius. Informasi juga bisa disajikan dengan cara yang menghibur, misalnya dengan menggunakan narasi yang menarik dan dilengkapi gambar, foto, atau video.

- **Alat untuk Mensosialisasikan Kebijakan**

Sebuah kebijakan perlu disosialisasikan sebelum diberlakukan agar dipahami dengan baik dan benar. Informasi yang benar bisa menjadi alat yang efektif dalam mengomunikasikan kebijakan tersebut.

- **Alat untuk mempengaruhi Masyarakat**

Informasi tidak saja berguna bagi penerima, tetapi juga pihak yang menyampaikannya. Informasi yang baik bisa memengaruhi masyarakat untuk setuju dengan si penyampai informasi, misalnya untuk membeli sebuah produk atau dalam memilih pemimpin.

- **Dasar dalam Menyampaikan Opini**

Media sosial membuat siapa saja bisa dengan mudah menyampaikan pendapatnya. Sayangnya, banyak opini yang tidak sesuai dengan fakta. Opini yang baik

adalah yang didasarkan pada informasi yang berasal dari sumber terpercaya.³⁶

Informasi harus cukup *up-to-date* sesuai dengan maksud penggunaannya. Informasi harus lengkap dan tepat sehingga pihak yang menerima dapat memilih perincian spesifik yang sesuai dengan kebutuhannya. Informasi harus bermakna jelas dan dapat dimengerti oleh si penerima.

c) Jenis-jenis Informasi

- ***Absolute Information***, merupakan “pohonnya” informasi yaitu jenis informasi yang disajikan dengan suatu jaminan dan tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
- ***Substitutional Information***, jenis informasi yang merujuk pada kasus dimana konsep informasi digunakan untuk sejumlah informasi. Dalam pengertian ini informasi kadang kala diganti dengan istilah komunikasi.
- ***Philosophic information***, jenis informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep yang menghubungkan informasi pada pengetahuan dan kebijakan.
- ***Subjective information***, jenis informasi yang berkaitan dengan perasaan dan informasi manusia. Kehadiran informasi ini bergantung pada orang yang menyajikannya.
- ***Objective information***, jenis informasi yang merujuk pada karakter logis informasi tertentu.
- ***Cultural information***, informasi yang memberikan tekanan pada dimensi cultural.³⁷

³⁶ Pengertian Informasi, <https://salamadian.com/pengertian-informasi/> diakses pada tanggal 09 februari 2020

Berdasarkan jenis-jenis informasi diatas, informasi yang disajikan dengan suatu jaminan itu tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Informasi berkaitan dengan konsep-konsep yang menghubungkan informasi pada pengetahuan dan kebijakan. Informasi berkaitan juga dengan perasaan manusia.

d) Ciri-ciri Informasi Berkualitas

Menurut Raymood Mc. Leod adalah:

- Akurat, informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan.
- Tepat waktu, informasi itu harus tersedia/ada pada saat informasi tersebut diperlukan dan tidak terhambat.
- Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
- Lengkap, informasi harus diberikan secara lengkap karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian akan memengaruhi dalam mengambil keputusan.
- Correctness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.
- Security, berarti informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dan dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektifitasnya.³⁷

Jadi, informasi harus akurat, Akurat yang

³⁷ <https://dosenpintar.com/pengertian-informasi/> diakses pada tanggal 24 desember 2020

³⁸ Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta, Penerbit Andi Anggota IKAPI, 2017), h. 15

berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Dan informasi juga harus tepat waktu, Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

3) Kebutuhan Informasi Masyarakat

a) Pengertian Kebutuhan Informasi Masyarakat

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah membawa dunia memasuki era baru yaitu era informasi. Berbagai macam kebutuhan manusia kian meningkat dalam bermacam bidang, salah satu kondisi yang perlu dicermati adalah bertambahnya kebutuhan individu dalam bidang pemenuhan kebutuhan informasi seiring perkembangan teknologi yang semakin mutakhir termasuk di dalamnya teknologi komunikasi dan informasi. Maka informasi menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia.

Kebutuhan informasi masyarakat adalah suatu keadaan dimana seseorang merasakan dan menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan yang ia miliki masih kurang atau tidak memadai untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.³⁹ Ketika seseorang menyadari bahwa apa yang diketahuinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan informasinya, maka timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Berbicara mengenai Kebutuhan Informasi, setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia ingin selalu berusaha menambah pengetahuannya. Dalam

³⁹ Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assesment) Lansia dikota Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016), h.13

kajian mengenai perilaku informasi, informasi merupakan kebutuhan bagi setiap manusia untuk menjawab situasi ketidakpastian yang dihadapinya. Kebutuhan akan informasi sangat dirasakan ketika seseorang didalam dirinya, merasakan suatu kondisi kesenjangan (gap) mengenai informasi, yang harus dipenuhi dan dipuaskan.

Konsep Anomalous State Of Knowledge yang dikemukakan oleh Belkin, memberikan batasan tentang kebutuhan informasi yakni ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam tingkat pengetahuannya tentang situasi atau topik tertentu dan berkeinginan mengatasi kekurangan tersebut. Tidak jauh berbeda dengan definisi yang dikemukakan oleh Krikelas bahwa kebutuhan informasi timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong seseorang untuk mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya tersebut.⁴⁰ Kebutuhan informasi dapat dipengaruhi oleh aktivitas suatu pekerjaan, bidang yang digeluti, adanya fasilitas, kedudukan sosial, jangkauan sumber informasi.

Kebutuhan informasi merupakan kondisi di mana seseorang memerlukan informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Belkin mengatakan bahwa, Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan umur, jenis pekerjaan, latar belakang pendidikan, dan jabatan profesi yang disandangnya. Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan diri dan peranan lingkungan sekitar.

Menurut Zipper, kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan,

⁴⁰ Tawaf, Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, Jurnal Pegawai Perpustakaan Wilayah dan Perpustakaan UIN Suska Riau 2012, h. 51

menempatkan fakta-fakta, dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu.⁴¹ Kebutuhan informasi disebabkan oleh desakan dari luar seperti tugas-tugas yang harus diselesaikan, ataupun karena faktor dari dalam yakni mewujudkan dirinya.

Dalam usaha pemenuhan kebutuhan informasi tersebut manusia terus berusaha menciptakan media-media baru penyedia informasi yang akan memberikan kepuasan kepada penggunanya. Berbagai akun instagram atau media lainnya terus berusaha untuk meningkatkan penyediaan informasi yang lengkap dan berkualitas, salah satunya dengan mengoptimalkan pemanfaatan instagram untuk mencapai tujuan dan fungsi dari akun instagram tersebut.⁴²

Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda. Tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaannya. Pelajar, mahasiswa, guru, dosen, semua memerlukan informasi guna mendukung pekerjaannya sehari-hari. Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebutuhan Informasi Masyarakat

Pannen mengatakan bahwa faktor yang paling umum mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan, termasuk kegiatan profesi, disiplin ilmu yang diminati, kebiasaan, dan lingkungan pekerjaan. Hal senada juga dikatakan Wilson bahwa kebutuhan informasi berkaitan erat dengan masalah yang dihadapi, kesenjangan atau ketidak berdayaan seseorang dalam mendapatkan sumber

⁴¹ Nunung Masruriyah, *Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Uin Di Perpustakaan Utama Uin Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 21

⁴² Kebutuhan Informasi, <https://123dok.com/document/rz31d8ey-pemanfaatan-layanan-referensi-memenuhi-kebutuhan-informasi-pengguna-perpustakaan.html>

informasi. Nicholas menyatakan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai, yaitu:

- Jenis pekerjaan,
- Personalitas, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi, meliputi, ketepatan, ketekunan mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi dari teman, kolega dan atasan.
- Waktu,
- Akses, yaitu menelusur informasi secara internal (di dalam organisasi) atau eksternal (di luar organisasi),
- Sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.

Sementara itu Crawford menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada: kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, tersedianya berbagai fasilitas, jenjang jabatan individu, faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, kebutuhan untuk memberikan kontribusi professional, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.⁴³

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi dalam elin yaitu: *Pertama*, faktor ekspektasi, yaitu faktor kemungkinan yang dipersepsi (orang) yang mempengaruhi kebutuhan khusus seorang individu didasarkan pada pengalaman masa lalu. *Kedua*, faktor ketersediaan, yaitu faktor ketersediaan

⁴³ Tawaf, Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, Jurnal Pegawai Perpustakaan Wilayah dan Perpustakaan UIN Suska Riau 2012, h. 55

berhubungan dengan batas-batas. Lingkungan yang muncul dalam persepsi orang. Ia tentukan oleh bagaimana kemungkinan tercapainya tujuan-tujuan yang dapat memenuhi kebutuhan tertentu, menurut persepsi seorang individu.

c) Jenis-jenis Kebutuhan Informasi

Jarverlin dalam Ishak memberikan klasifikasi terhadap jenis kebutuhan informasi, yaitu:

- Informasi yang berkaitan dengan masalah, menggambarkan struktur, sifat, dan syarat dari masalah yang dihadapi, misalnya dalam masalah konstruksi jembatan, informasi yang dibutuhkan adalah mengenal jenis, tujuan dan masalah yang dihadapi dalam membangun konstruksi jembatan. Pada kasus ini kemungkinan telah ada sumber informasi yang telah membahas hal yang sama.
- Informasi yang berkaitan dengan wilayah, terdiri dari pengetahuan tentang fakta, konsep, hukum dan teori dari wilayah permasalahan. Misalnya dalam masalah konstruksi jembatan, wilayah informasi yang diperlukan adalah kekuatan dan tingkat pemuatan besi. Jenis informasi yang dibutuhkan berupa uji ilmiah dan teknologi informasi. Informasi tersebut terdapat dalam terbitan jurnal ilmiah dan buku teks.
- Informasi sebagai pemecahan masalah, menggambarkan bagaimana melihat dan memformulasikan masalah, apa masalah dan wilayah informasi, bagaimana yang akan digunakan dalam upaya memecahkan masalah.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi yang

⁴⁴ Novita Indrawati, *Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Pada Perpustakaan Cabang Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*, (Medan: Sumatera Utara 2018), h. 25

diperlukan maka terlebih dahulu harus mengidentifikasi kebutuhan informasi apa yang dicari agar dapat memperoleh informasi yang cepat, tepat dan lengkap. Dapat dikatakan juga bahwa seseorang membutuhkan informasi karena didasari oleh dorongan baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan luar.



BAB III

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM JOKOWI.

A. Mahasiswa Yang Aktif Mempehatikan Akun Instagram Jokowi

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa angkatan 2017 dari kelas A-G, dimana masing-masing kelas berisi kurang lebih 35 orang. Jadi jumlah keseluruhan data dalam penelitian ini berjumlah 230 Mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini penulis memilih sampel pada Mahasiswa Kpi angkatan 2017 dengan kriteria: Mahasiswa yang mengikuti akun Instagram Presiden Jokowi dan aktif memperhatikan postingan di dalam akun tersebut.

Peneliti telah observasi bahwa yang memasuki kriteria tersebut hanya 2 atau 3 orang saja pada masing-masing kelas. Maka data pada penelitian ini berjumlah 17 orang yang terdiri dari kelas A (3 orang), kelas B (3 orang), kelas C (3 orang), kelas D (2 orang), kelas E (2 orang), kelas F (2 orang), kelas G (2 orang). Berikut Data Narasumbernya:

Table 1.1

NO	NAMA	KELAS
1	Ajeng Rianisambi	A
2	Enika Sari	A
3	Garin Ristio Yowanda	A
4	Muhammad Ridho Kristanto	B

5	Novita Sari	B
6	Shellsy Meyladita	B
7	Aditya Gusnandar	C
8	Ahmad Aziz Husein	C
9	Aulia Rachman	C
10	Firman Ahmad Arif	D
11	Dwi Lailatul	D
12	Muhammad Salim	E
13	M Rivaldi	E
14	Riyan Pratama	F
15	Trihan Dimas	F
16	Winarti	G
17	Zuleha	G

Peneliti disini tertarik pada 17 Mahasiswa yang mengikuti akun instagram Presiden Jokowi dan aktif melihat Informasi-informasi didalam akun instagramnya. Karena, dimedia banyaknya informasi hoax/palsu tentang Presiden Jokowi. Maka peneliti disini ingin mengetahui apakah akun instagram Presiden Jokowi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

B. Akun Instagram Jokowi

Akun instagan Jokowi merupakan akun yang menyajikan setiap konten-konten yang menyangkut kabar tentang kegiatan kegiatan yang ia lakukan. Dan presiden jokowi pun selalu mendapat respon positif dan negatif dari pengguna instagram yang didominasi oleh kalangan remaja hingga dewasa.

Akun instagram Jokowi memiliki konten konten yang

memuat informasi seperti, masalah sosial budaya, politik, agama, dan termasuk kegiatan sehari-hari. Transparansi Presiden Joko Widodo melalui akun instagram nya patut diapresiasi karena memudahkan masyarakat untuk mengetahui seluruh hal yang telah ataupun sedang terjadi dalam negara serta mendapatkan informasi-informasi terbaru tersebut dengan mudah.

Dengan membagikan berbagai informasi edukasi, melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah diikuti ataupun aktivitas yang tengah dijalani, memberi pengumuman penting ataupun kebijakan- kebijakan baru, kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo juga semakin meningkat. Masyarakat juga dapat menilai kinerja Presiden dan juga semakin memahami bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik sebagai bentuk partisipasi nyata dalam mencapai tujuan bersama dalam memajukan negara.⁴⁵ Dengan adanya koordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, maka langkah yang telah dilaksanakan serta kebijakan yang telah dibuat dan diterapkan oleh pemerintah dapat berhasil dan menjadi upaya yang berhasil.

Informasi yang di posting oleh Presiden Joko Widowo melalui akun @jokowi berisi tentang kegiatan Presiden, kunjungan yang dilakukan oleh ke Presiden baik kunjungan ke daerah daerah Indonesia atau kunjungan ke luar negeri, di momen tertentu Presiden Joko Widodo tak lupa ikut serta dalam mengucapkan perayaan hari-hari besar di Republik ini misal, perayaan besar agama idul fitri, hari natal, hari waisak atau perayaan hari besar nasional seperti hari guru, hari buruh dan lain sebagainya.⁴⁶

⁴⁵ Nabila Auliya, Sumarlam, *Penggunaan Hiponimi Pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Presiden Joko Widodo*, Jurnal ilmiah telaah, Vol.5, No.2, Juli 2020, h. 17
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2176>

⁴⁶ Instagram Jokowi,
https://catalogue.paramadina.ac.id/index.php?p=show_detail&id=35616&keywords=
 diakses pada tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997),
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997),
- Dra. Sri Ati, M. Si, dkk, *Pengantar Konsep Informasi, data dan pengetahuan*, Modul:
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta, Penerbit Andi Anggota IKAPI, 2017),
- Irwanto, Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. Prehallindo),
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosio*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.15
- Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*,” (Yogyakarta: Paradigma, 2005),
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),
- Moh. Ali Aziz, M.Ag, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Suharsini arikunto, “*manajemen penelitian*,” (Jakarta: rineka cipta, 2000),
- Suryo Subroto, “*Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: rineka cipta, 2003),

JURNAL

- Ahmad Syawqi, *Perilaku Pencarian Informasi (Informasi Seeking Behaviour) Guru Besar IAIN Antasari Banjarmasin* Jurnal

Pustaka Raya, Vol. 5 No. 10, 2017, h. 6, di kutip:
[https://jurnal.uin-
antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/1610](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/view/1610)

- Christiany Juditha, *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation*, Jurnal Pekommas, Vol. 3 No. 1, April 2018
- Dinda Martha Almas Zakirah, “Mahasiswa dan Instagram”, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurnal S1 Sosiologi fisp universitas airlangga, 2018
- Elfie Mingkid, “Persepsi Masyarakat Kecamatan Paal Dua Pada Penataan Bangunan Daerah Aliran Sungai Tondano Di Kota Manado”, Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 4, No. 2 tahun 2018.
- Merry Onibala,dkk, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 2, No. 2 2017,
- Rizki Agung, dkk, *Perilaku Pencarian Informasi di Kalangan Para Pengrajin Golok*”, Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan, Vol . 4. No. 1. Juni 2016:
- Rofiq Faudy Akbar, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kudus*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, Februari 2015.
- Rohmaul Listyana, *Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan*, Jurnal Agastya, Vol, 5 No. 1 2015,
- Sri Hermuningsih, dkk, *Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*, Jurnal Ekonomi dan bisnis, Vol, 17, No. 2, juli 2016
- Tawaf, Khaidir Alimin, *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*, Jurnal Pegawai Perpustakaan Wilayah dan Perpustakaan UIN Suska Riau 2012,

Trisnani, *Pola Penggunaan Media Sebagai Pencarian Kebutuhan Informasi Masyarakat*, Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika, Vol 5 No. 1 / April 2016,

Widya Wahyuni, “*Kualitas Layanan Jurnal Elektronik Perikan Di Perpustakaan P4KSI Jakarta Selatan*”, Ejournal Mahasiswa Universitas Padjajaran, Vol.1, No. 1 2012,

SKRIPSI

Hadi Suprpto, dkk, *Analisis Faktor Yang Mmempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah dikota Serang*, (Jatinangor: Universitas Padjajaran 2017),

Henny Setia Ningsih, *Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan Akan Informasi Studi Kasus Remaja Kota*,

(Depok: Universitas Indonesia, 2012),

Hermita Uli Sigalingging, “*Pemanfaatan Instagram Terhadap Pemenuhan Informasi Destinasi Berpetualang Pada Mahasiswa Korps Mahasiswa Pecinta Alam dan Studi Lingkungan Hidup (Kompas)*”. (Medan : Sumatera Utara, 2019)

Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assesment) Lansia dikota Surabaya*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016),

Nunung Masruriyah, *Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Uin Di Perpustakaan Utama Uin Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010),

Novita Indrawati, *Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Pada Perpustakaan Cabang Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*, (Medan: Sumatera Utara 2018),

Nor Daniah Assegaf, *Gambaran Citra Politik Presiden Dalam video Blogging Di Akun Youtube Presiden Joko Widodo*, (Surabaya: Universitas AirLangga, 2020).

INTERNET

Berita Hoax, <https://wartaekonomi.co.id/read126234/berita-hoax-buat-rugi-masyarakat-tegas-wiranto.html>

Informasi, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-informasi/> diunggah pada tanggal 21 mei 2021

Instagram, <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

Kebutuhan Informasi, <https://123dok.com/document/rz31d8ey-pemanfaatan-layanan-referensi-memenuhi-kebutuhan-informasi-pengguna-perpustakaan.html>

<https://dosenpintar.com/pengertian-informasi/> diakses pada tanggal 24 desember 2020

Kebutuhan Informasi, <https://123dok.com/document/rz31d8ey-pemanfaatan-layanan-referensi-memenuhi-kebutuhan-informasi-pengguna-perpustakaan.html>

<https://nasional.okezone.com/read/2021/07/01/337/2433621/presiden-jokowi-ucapkan-selamat-hut-ke-75-bhayangkara> diunggah pada tanggal Kamis 01 Juli 2021

Pengertian Informasi, <https://salamadian.com/pengertian-informasi/> diakses pada tanggal 09 februari 2020

